



**ANALISIS EKSISTENSI LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA DALAM MENGAMBIL
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MASJALEHA HARAHAHAP
NIM. 1940100085**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS EKSISTENSI LITERASI KEUANGAN
MAHASISWA DALAM MENGAMBIL
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

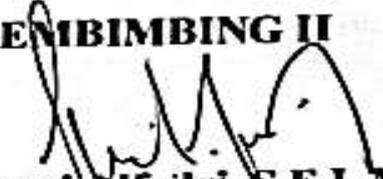
**MASJALEHA HARAHAP
NIM. 1940100085**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


**Windari, MA
NIP. 19830510 2015032 003**

PEMBIMBING II


**Ferri Alfadri, S.E.I, ME
NIP. 19940928 2020121 007**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Masjaleha Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 19 Mei 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Masjaleha Harahap** yang berjudul "**Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, MA
NIP. 19830510 2015032 003

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, S.E.I, ME
NIP. 19940928 2020121 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Masjaleha Harahap**
NIM : 19 401 00085
Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Mei 2023
Saya yang Menyatakan,



Masjaleha Harahap
NIM. 19 401 00085

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masjaleha Harahap
NIM : 19 401 00085
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 19 Mei 2023
Saya menyatakan,



Masjaleha Harahap
NIM. 19 401 00085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASKAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Masjaleha Harahap
NIM : 19 401 00085
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan investasi Saham

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 0005

Sekretaris

Ildi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2 010

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 19860311 201503 1 0005

Anggota

Ildi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2 010

Windari, S.E., M.A.
NIP. 19830510 201503 2 003

Muhammad Isa, M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Juni 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa
Dalam Mengambil Keputusan investasi Saham

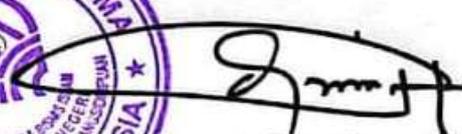
Nama : Masjaleha Harahap

NIM : 19 401 00085

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 14 Juli 2023
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Masjaleha Harahap

NIM : 1940100085

Judul : Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah banyak dari mahasiswa yang sudah pernah bermain saham memiliki literasi keuangan yang baik tapi tidak melanjutkan investasi sahamnya. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham dan apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam bermain saham. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam bermain saham.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai literasi keuangan yang meliputi pengertian literasi keuangan, tujuan dan manfaat literasi keuangan, aspek-aspek literasi keuangan, serta tingkatan literasi keuangan. Dan keputusan investasi saham yang meliputi pengertian keputusan investasi saham, tujuan investasi, dasar keputusan investasi, produk investasi, serta investasi saham.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data primer teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dengan jumlah informan 12 mahasiswa dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam mengambil keputusan investasi saham sangat baik dilihat saat mahasiswa akan melakukan investasi saham para mahasiswa memperhatikan indikator literasi keuangan seperti mempunyai pengetahuan keuangan pribadi, memiliki tabungan, memperhatikan indikator ekonomi dan mengetahui tentang investasi saham. Faktor pendukung adalah menambah pengetahuan tentang investasi saham, menambah penghasilan, menambah pengalaman, dan arahan dari dosen. Faktor penghambatnya ialah kurangnya modal mahasiswa untuk bermain saham, kurangnya pengetahuan dan tidak terlalu berani mengambil keputusan untuk berinvestasi saham.

Kata Kunci: Eksistensi, Keputusan, Literasi Keuangan, Investasi Saham

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Windari, M.A., selaku Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E.I, M.E., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarah, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yang sangat berjasa dan yang sangat peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama Ayahanda Alm Porang Harahap, Ibunda Jerniati Nasution, dan Abanganda Sukur Alam Syaputra Harahap yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta pada Adik saya (Yakin Parmonangan Harahap, dan Ulfa Sakinah Harahap) yang selalu memberikan do'a, semangat, dorongan dan tidak pernah bosan maupun lelah untuk memberikan nasihat dan motivasi, karena keluarga merupakan tempat teristimewa bagi peneliti.
8. Terimakasih yang sudah hadir teman-teman seperjuanganku Rama Yanti Harahap, Nurmala Hayati Hasibuan, Siti Kholija Harahap, Rohima Kumala Hatrahap, Nisva Ria Damayanti Hasibuan, Siti Musyarafah Hasibuan, suka duka terlewati bersama, para informan yang sudah banyak membantu peneliti, para anggota kos Peadu, yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi. Terimakasih kepada kalian yang telah hadir dan menulis cerita di masa perkuliahan bagi peneliti.
9. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan khususnya Perbankan Syariah-2 dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus anak Perbankan Syariah seluruh angkatan Nim 19. Semoga kita semua menjadi manusia yang sukses, bukan hanya didunia tetapi sampai akhirat. *Aamiin*

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Mei 2023
Peneliti

MASJALEHA HARAHAHAP
NIM. 19 401 00085

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي°	fathah dan ya	Ai	a dan i
و°	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى...ى...	Kasrah dan ya	- I	i dan garis di bawah
و...و...	dommah dan wau	- U	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.*
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.*

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab- Latin.
Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur
Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Literasi Keuangan	9
1. Pengertian Literasi Keuangan	9
2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	11
3. Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	13
4. Tingkatan Literasi keuangan	17
B. Keputusan Investasi Saham.....	18
1. Pengertian Keputusan Investasi Saham	18
2. Tujuan Investasi	23
3. Dasar Keputusan Investasi	25
4. Produk Investasi.....	32
5. Investasi Saham	33
C. Penelitian yang Relevan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
C. Unit analisis/Subjek Penelitian	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	44
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	46
1. Teknik Pengelolaan Data	46

2. Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	48
1. Gambaran Umum.....	48
a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpua.....	48
b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	50
c. Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan	51
2. Data Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham.....	51
a. Literasi keuangan mahasiswa.....	53
b. Keputusan Investasi Saham Mahasiswa.....	57
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham.....	59
a. Data Tentang Faktor Pendukung Mahasiswa Nim 19 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Untuk Berinvestasi Saham	59
b. Data Tentang Faktor Penghambat Mahasiswa Nim 19 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Untuk Berinvestasi Saham	60
B. Pembahasan hasil Penelitian	62
1. Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham	62
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham.....	64
3. Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam mengambil keputusan Investasi Saham	2
Tabel 4.1 Data Informan Mahasiswa	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah deviden dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.¹

Sebagai contoh, ketika seseorang berkomitmen mengalokasikan waktu dan usaha untuk belajar, bukan menggunakan waktu untuk bersenang-senang maka sebenarnya ia telah berinvestasi dan bermaksud mendapatkan kesempatan bekerja yang lebih baik sehingga mendapatkan penghasilan yang sepadan dengan waktu dan usaha yang telah dikeluarkan.²

Literasi keuangan terdiri dari kemampuan untuk mempertimbangkan informasi yang relevan dalam membuat pilihan yang logis diantara pilihan keuangan yang beragam. Literasi keuangan di defenisikan sebagai kemampuan investor atau orang untuk memahami dan memanfaatkan keuangan.³

Keputusan merupakan kegiatan penilaian dan menjatuhkan sebuah

¹Sri Handini, Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portopolio dan pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 2

²Nila Firdausi Nuzula, Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, (Malang: UB Press, 2020), h. 5-6

³Juli Meliza, Fahmi Sulaiman, *Literasi Keuangan dan Keberlanjutan Bisnis UKM*, (Lombok Tengah:P4I, 2023), h. 6-7

pilihan. keputusan tersebut diambil setelah melakukan rangkaian, kegiatan-kegiatan, perhitungan, pertimbangan-pertimbangan dari beberapa alternatif solusi yang ada. Artinya terdapat beberapa tahapan-tahapan yang akan dilalui oleh pembuat keputusan sebelum membuat keputusan.⁴

Fenomena/masalah yang terjadi dilapangan dalam penelitian ini adalah banyak dari mahasiswa yang sudah berinvestasi saham memiliki literasi keuangan yang baik tapi tidak melanjutkan investasi sahamnya. Dan beberapa mahasiswa yang berinvestasi saham memiliki literasi keuangan yang baik dan melanjutkan investasi sahamnya.

Seseorang yang memiliki literasi keuangan adalah orang yang memperhatikan aspek-aspek literasi keuangan seperti *general personal finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum), Saving (Tabungan), investasi.⁵ Sesuai observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama beberapa informan maka dapat di simpulkan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam mengambil keputusan Investasi Saham

No.	Nama Mahasiswa Yang Berinvestasi	Literasi Keuangan	Keputusan Investasi Saham
1.	Mahlil Mustofa ⁶	Baik	Tidak Baik
2.	Muhammad Mardiansyah ⁷	Baik	Tidak Baik

⁴Yeni Rachmawati, Syahrial Sitorus, Apriwati Barus, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna, 2023), h. 1

⁵Arfianty Yadi Arodhiskara, Imran Rosadi *UMKM Menuju Well Literate*, (Pekalongan:Penerbit NEM 2023), h.13

⁶Wawancara, Mahlil Mustofa Mahasiswa Febi UIN Syahada, Kamis 22 September 2022, Pukul 10.10 Wib

⁷Wawancara, Muhammad Mardiansyah Mahasiswa Febi UIN Syahada, Kamis 22 September 2022, Pukul 10.50 Wib

No.	Nama Mahasiswa Yang Berinvestasi	Literasi Keuangan	Keputusan Investasi Saham
3.	Sandra Amelia ⁸	Baik	Tidak Baik
4.	Al-Muhardi ⁹	Baik	Baik
5.	Ismail Pulungan ¹⁰	Baik	Tidak Baik
6.	Arizky Pilliang ¹¹	Baik	Baik

Dari table 1.1 diatas dapat dilihat lebih lanjut bahwa terjadi masalah dimana lebih banyak dari mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik namun mereka tidak melanjutkan investasi sahamnya dari pada yang melanjutkan investasi sahamnya. Pada tabel tersebut terlihat bahwa enam informan semuanya memiliki literasi keuangan yang baik namun hanya dua informan yang melanjutkan investasi sahamnya.

Dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan investasi adalah return dan resiko (*risk*) investasinya, kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan bersama-sama.¹² Dari observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap informan dilapangan mengatakan bahwa untung atau rugi dalam bermain saham adalah hal yang biasa terjadi namun para informan lebih banyak memilih untuk tidak melanjutkan investasinya. Padahal soyogiyanya dengan berinvestasi mahasiswa tidak lagi dihadapkan dengan pilihan keuangan yang rumit.

⁸Wawancara, Sandra Amelia Mahasiswa Febi UIN Syahada, Kamis 22 September 2022, Pukul 13.45 Wib

⁹Wawancara, Al-Muhardi Mahasiswa Febi UIN Syahada, Kamis 12 Oktober 2022, Pukul 10.45 Wib

¹⁰Wawancara, Ismail Pulungan Mahasiswa Febi UIN Syahada, Kamis 12 Oktober 2022, Pukul 13.50 Wib

¹¹Wawancara, Arizky Pilliang Mahasiswa Febi UIN Syahada, Kamis 12 Oktober 2022, Pukul 15.20 Wib

¹²Jogiyanto Hartono. *Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2022), h. 15.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Mengambil keputusan Investasi Saham”**

B. Batasan Masalah

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham dengan Studi Kasus Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Nomor Induk Mahasiswa 19 Jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah yang sedang bermain saham dan pernah bermain saham Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya, proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.

2. Literasi keuangan

Literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.¹³ Tujuan dari proses tersebut adalah untuk membuat masyarakat luas yang merupakan seorang

¹³Alfiyyah Zahro Fitriani, Faizal Ridwan Zamzany dan Edi Setiawan, “Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demokrasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB Uhamka” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1 (2021), h. 45

konsumen memiliki pengetahuan tentang manfaat dan resiko suatu produk dan jasa keuangan, juga hak dan kewajiban sebagai konsumen sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhannya.

3. Keputusan investasi

Keputusan investasi menjadi langkah yang dilakukan investor dalam penentuan tempat, waktu, dan dana yang akan digunakan untuk investasi pada produk-produk keuangan guna memperoleh return.¹⁴ Proses keputusan investasi bagaimana mengorganisir pemahaman dasar-dasar keputusan investasipada proses investasi.

Untuk melakukan suatu proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat. Investor disebut pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual dan investor institusional. Jadi menurut penjelasan diatas keputusan investasi ialah keadaan dimana seseorang memilih untuk menggunakan atau mengelola uang yang mereka punya untuk digunakan dalam bentuk investasi dalam bidang apapun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

¹⁴Ari Sulistyowati, dkk, "Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam dikota Bekasi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2, 2022, h.. 2

1. Bagaimana eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas penulis dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi teori atau permasalahan

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bagi para mahasiswa untuk menambah informasi dan wawasan seputar dunia investasi khususnya saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan perbandingan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Bagi Akademis

Bagi para akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN membahas tentang latar belakang masalah yang didalamnya memuat eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham serta ketidak konsistenan mahasiswa yang berinvestasi saham dalam memainkan sahamnya. Dalam bab ini terdapat pula batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan dalam penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI membahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan literasi keuangan yang mencakup pengertian, tujuan dan manfaat, aspek-aspek dan tingkatan literasi keuangan, investasi yang mencakup pengertian, tujuan, dasar keputusan dan saham, serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN membahas tentang metodologi penelitian dalam menyusun penelitian ini, yang berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan, unit analisis/subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, serta pengolahan dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN membahas tentang analisis data serta pembahasan dalam hasil penelitian tentang keputusan investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Nomor Induk Mahasiswa 19 Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

BAB V PENUTUP yang berisi tentang ringkasan hasil penelitian secara menyeluruh tentang masalah analisis eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham dan saran peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan.¹ Pada dasarnya literasi keuangan sangat berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari, namun sepertinya kebanyakan orang tidak menyadari bahwa itu adalah literasi keuangan. Misalnya mengambil keputusan untuk menabung atau melakukan investasi untuk mencapai tujuan keuangan. Hal tersebut merupakan salah satu peran literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari kita.²

Literasi keuangan memiliki banyak definisi dari para ahli diantaranya adalah.³

- a. *Organization For Economic and Development* atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep serta resiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, serta kepercayaan diri yang diperlukan untuk menerapkan

¹Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan Dan Literasi Keuangan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019) h. 95

²Didin Fatihudin, dkk, *Membangun Kemandirian Petani Garam Melalui Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Keluarga Untuk Produksi, Akses Modal, dan Informasi Pasar*, (Surabaya: UM Publishing, 2023), h. 108

³Ade Maharini Adiandari *Pengantar Literasi Keuangan*, (Makassar :Nas Media Pustaka, 2022), h. 2-3

pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki untuk membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam sector ekonomi.

- b. *Australian Securities and Investment (ASIC) dalam National Financial Literacy Strategy (Annual Highlight Reports 2016-2017)* mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan situasi yang meningkatkan kesejahteraan finansial.
- c. Menurut Dewan literasi Keuangan AS menggambarkan literasi keuangan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan alat yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan dan tindakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka dalam strategi literasi keuangan AS 2020
- d. Menurut OJK dalam Rancangan Peraturan OJK 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan ketrampilan, yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dapat disimpulkan literasi keuangan adalah melek finansial, sebuah ketrampilan, kemampuan dan pemahaman mengenai uang dan dapat

mengelola keuangan individu agar mencapai sebuah kesejahteraan dan menjadi individu yang mandiri secara finansial. Literasi keuangan menjadi hal penting karena akan memengaruhi keputusan dalam bertindak di bidang ekonomi. Literasi keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuam keuangan usaha.

2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:⁴

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan pribadi
- b. Dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelola keuangan menjadi lebih baik

Bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- a. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan individu mengatur keuanaganya
- b. Semakin kompleks produk dan layanan bank mengharuskan individu lebih bijak dan menggunakan produk dan layanan tersebut sehingga terhindar dari kerugian yang besar atau terjebak pada hutang yang tinggi.

⁴Hadi Ismanto, dkk, *Perbankan Dan Literasi...*, h. 97

- c. Tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) menunjukkan keterampilan mengelola keuangan sangat baik melalui pengambilan keputusan keuangan yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta lebih peka terhadap kejadian dan kondisi ekonomi

Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga kepada penyedia jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin pula banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

Beberapa alasan pentingnya dilakukan kajian tentang literasi keuangan adalah sebagai berikut:⁵

- a. Literasi keuangan sudah menjadi program nasional di beberapa Negara maju. Kajian tentang literasi keuangan di Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap program literasi keuangan nasional.
- b. Terbatasnya penelitian tentang literasi keuangan di Indonesia. Beberapa studi tentang literasi keuangan sudah banyak dilakukan di Negara-negara maju namun hanya sedikit yang dilakukan di Negara berkembang khususnya Indonesia.
- c. Pentingnya mengetahui karakteristik, tingkat literasi keuangan masyarakat.

⁵Taofik Hidajat, *Literasi Keuangan* (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2016), h. 8

3. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek), yaitu:⁶

- a. *General Personal Finance Knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum)

General personal finance knowledge meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Pengetahuan dasar ini selanjutnya digunakan untuk mengatur keuangan pribadi yang sering disebut sebagai manajemen keuangan.

General personal finance knowledge adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan. Bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (*personal finance*), meliputi manajemen keuangan (*money management*), pengeluaran dan kredit (*spending and credit*), serta simpanan dan investasi (*saving and investing*).

- b. *Savings and Borrowing* (tabungan dan pinjaman)

Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Dalam aspek ini masyarakat perlu memiliki pengetahuan dasar yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman misalnya bunga bank, jenis-jenis tabungan serta kredit.

⁶Arfianty, Yadi Arodhiskara, Imran Rosadi *UMKM Menuju Well Literate*, (Pekalongan:Penerbit NEM 2023), h.13

Dalam melakukan *savings and borrowing*, seseorang harus memiliki pengetahuan mengenai pengertian bunga bank dan besarnya bunga bank yang diterima ataupun dibayarkan. Selain bunga bank, masyarakat juga hendaknya memiliki pengetahuan mengenai jenis-jenis tabungan atau kredit agar dapat memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan.

Jenis-jenis tabungan dan kredit sangat berkaitan dengan fungsi bank sebagai penyalur dana masyarakat. Jenis-jenis tabungan atau yang biasa disebut simpanan, dapat berupa simpanan tabungan, giro, dan deposito.

- 1) Simpanan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- 2) Simpanan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro sarana perintah pemindahan lainnya atau dengan pemindahan bukuan.⁷
- 3) Simpanan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan di waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dan pihak bank.

Sedangkan kredit atau pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau

⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011) h. 66

kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang menyebabkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.⁸

Dalam bank syariah kredit disebut juga pembiayaan. Secara umum jenis-jenis kredit meliputi:

- 1) Kredit investasi, adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal.
- 2) Kredit modal kerja, adalah kredit yang digunakan sebagai modal usaha.
- 3) Kredit perdagangan, adalah kredit yang diberikan kepada pedagang untuk mengembangkan usahanya.
- 4) Kredit produktif, merupakan kredit yang berupa investasi, modal kerja, atau perdagangan.
- 5) Kredit konsumtif, adalah kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi, semisal konsumsi.
- 6) Kredit profesi, merupakan kredit yang diberikan kepada kalangan profesional.

c. *Insurance* (asuransi)

Asuransi ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil yang sudah pasti sebagai pengganti kerugian-kerugian besar yang belum pasti.⁹ Asuransi merupakan perjanjian antara

⁸Ismail, *Perbankan Syariah, ...*, h. 27

⁹Muhammad Ajib, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h. 10

pentedia jasa layanan asuransi (sebagai penanggung) dan masyarakat (sebagai pemegang polis).

Bagian ini meliputi bagian dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor. Menurut UU RI No 2 tahun 1992 asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Beberapa keuntungan yang didapat dari asuransi:

- 1) Dapat mengalihkan risiko pada perusahaan asuransi dengan membayar premi yang nilainya jauh lebih kecil dari pertanggungjawaban.
- 2) Dapat menyediakan dana cepat.
- 3) Asuransi dapat berfungsi sebagai investasi maupun tabungan. Saat ini sedang berkembang produk yang digabungkan dengan reksadana. Ini yang dikenal dengan istilah unit link, dimana sebagian dana akan diinvestasikan dan sebagian akan digunakan untuk asuransi.

d. *Investment* (investasi)

Bagian ini meliputi pemahaman tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi. Investasi adalah komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi juga dapat diartikan sebagai kesediaan seseorang mengalokasikan uang atau sumber daya berharga lainnya pada masa sekarang dan menahannya untuk tidak mengkonsumsi uang tersebut hingga waktu yang ditentukan agar memperoleh laba dikemudian hari.¹⁰ Melakukan investasi dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang.¹¹

4. Tingkatan Literasi Keuangan

Setelah diketahui hasil dari perhitungan tingkat literasi keuangan, maka dapat dikelompokkan dalam empat kategori. Tingkat literasi keuangan di Indonesia terbagi menjadi:¹²

- a. *Well Literate* Yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.

¹⁰Nila Firdausi Nuzula, Ferina Nur Laily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang:UB Press, 2020) h. 5

¹¹Ade Maharini Adiandari *Pengantar Literasi Keuangan ...*, h. 143

¹²Ade Gunawan, *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, (Medan: UMSU Press, 2022), h. 17

- b. *Sufficient Literate* Golongan ini memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan itu.
- c. *Less Literate* Kelompok masyarakat ini hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not Literate* Kelompok ini tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. Mereka juga tidak memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

B. Keputusan Investasi Saham

1. Pengertian Keputusan Investasi Saham

Investasi diartikan sebagai sebagai penanaman uang dan modal dalam suatu perusahaan atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹³ Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Sebelum mengenal akan adanya investasi banyak orang yang hanya menyisihkan uangnya dalam bentuk tabungan, akan tetapi seiring perkembangan zaman orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan,

¹³Mas Rahmah, *Hukum Investasi*,(Jakarta: Kencana, 2020), h. 1

membeli saham, obligasi, emas, reksadana, yang sekiranya memberikan keuntungan yang menjanjikan dimasa mendatang. Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentunya investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang berkaitan dengan sebuah investasi.

Investasi pada hakikatnya merupakan kesediaan seseorang investor mengalokasikan uang dalam nilai tertentu dimasa sekarang guna memperoleh penerimaan dikemudian hari.¹⁴ Contohnya royalti, bunga, deviden, pendapatan sewa dan berbagai hal lainnya. Ada dua faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan, yaitu tingkat pengembalian dan risiko. Investasi di pasar modal sangat memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli, mana yang akan dijual dan mana yang akan tetap dimiliki.

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya. Bukan hanya itu, pengetahuan tentang ilmu-ilmu investasi butuh diperdalam agar kegiatan investasi yang kita kerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta keberkahan di dunia dan akhirat.

Berikut ini beberapa ayat tentang seruan berinvestasi:

¹⁴Nilai Firdausi Nuzula, Ferina Nur Laily, *Dasar-Dasar.....*, h. 5

a. QS. Al-Baqarah : 265

وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيئًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِن لَّمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلَّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan perumpamaan orang-orang yang membelanjakan hartanya karena mencari keridhaan Allah dan untuk keteguhan jiwa mereka, seperti sebuah kebun yang terletak di dataran Tinggi yang disiram oleh hujan lebat, Maka kebun itu menghasilkan buahnya dua kali lipat. jika hujan lebat tidak menyiraminya, Maka hujan gerimis (pun memadai). dan Allah Maha melihat apa yang kamu pe rbuat” (QS Al-Baqarah:265).

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara *financial* (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif kearah yang lebih baik lagi.

b. QS. Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Hasyr: 18).

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini. Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat manusia yang beriman untuk melakukan investasi akhirat sejak dini seperti zakat, wakaf, infak, sedekah dan amal shaleh lainnya.

Wakaf merupakan penyimpanan dan berinvestasi secara bersamaan. Oleh karena itu melakukan pengelolaan wakaf berarti mengembangkan harta produktif untuk generasi yang akan datang sesuai dengan tujuan wakaf, baik berupa manfaat ataupun pelayanan dan pemanfaatan hasilnya. Wakaf tersebut menjadi saham dan bagaian atau unit investasi. Sebagaimana yang telah di praktikkan para sahabat bermula dari wakaf kebun Muhairik oleh Rasulullah SAW. Kemudian sumur Raumah oleh sahabat Usman bin Affan dan wakaf tanah perkebunan di Khaibar oleh sahabat Umar bin Khattab.¹⁵

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses memilih alternatif terbaik diantara sejumlah alternatif. Keputusan ini telah keluar setelah evaluasi yang tepat dari semua alternatif.¹⁶ Pengambilan keputusan adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan

¹⁵Faizul Abrori, Eksistensi Wakaf Produktif Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat, *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2022, h. 1

¹⁶Syamsu Alam, Zainal Abidin, *Keputusan Investasi Saham Syariah*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 64

antar dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output. Dalam mengambil keputusan investasi, investor banyak dipengaruhi oleh perilaku.

Pengambilan keputusan investasi seseorang akan berbeda satu dengan yang lain karena banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan, namun tujuan yang dicapai tetap sama yaitu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Setiap keputusan investasi akan selalu berhadapan dengan resiko, jika investor memiliki karakter yang kuat, investor akan berinvestasi lebih banyak dalam portofolio dan mengabaikan seberapa besar resiko yang akan mempengaruhi aktivitas investasi.¹⁷

Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Investor umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi.

Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor (*investor's wealth*). Kesejahteraan dalam konteks investasi berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter bukannya kesejahteraan rohaniah. Kesejahteraan moneter bisa ditunjukkan oleh penjumlahan

¹⁷Syamsu Alam, Zainal Abidin, *Keputusan Investasi Saham, ...*, h. 66

pendapatan yang dimiliki saat ini dan nilai saat ini (*present value*) pendapatan di masa datang.

Jadi, keputusan investasi dapat diartikan bagaimana individu mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk instrumen investasi. Keputusan investasi bersifat individual dan tergantung sepenuhnya kepada investor sebagai pribadi yang bebas. Oleh karena itu, sebelum sampai pada suatu keputusan investasi, pertimbangkan terlebih dahulu secara matang. Sebaiknya lakukan konsultasi kepada orang/ lembaga/ badan usaha yang telah mempunyai reputasi baik dalam bidang investasi yang akan menjadi pilihan.

2. Tujuan Investasi

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan *capital gain* yaitu selisih positif antara harga jual dan harga beli saham dan deviden tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan.¹⁸ Namun secara lebih luas tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan atau memenuhi kebutuhan dan keinginan investor baik secara Individu, kelompok, maupun negara. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa di ukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa datang.

¹⁸Muhammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 160

Secara lebih khusus lagi, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:¹⁹

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang
- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidangbidang tertentu.

Disamping hal-hal tersebut diatas, tujuan investasi juga terkait dengan jangka waktu investasi. Jika kita ingin mempersiapkan investasi untuk membeli mobil tahun depan, maka kita mampu berinvestasi pada instrumen investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek bisa memilih deposito, karena deposito dapat memberikan kepastian hasil dalam jangka waktu yang relative pendek.

¹⁹Suhardi, dkk, *Manajemen Investasi*, (Bandung: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), h. 3-5

Sedangkan jika ingin mempersiapkan dana pension, maka kita dapat melakukan investasi pada instrumen investasi jangka panjang bisa dilakukan dengan membeli saham atau obligasi. Disisi yang lain jangka waktu investasi juga berkaitan dengan risiko investasi. Jika ingin berinvestasi pada deposito (jangka pendek), maka kita akan mendapatkan hasil yang pasti pada saat jatuh tempo dengan resiko yang relatif kecil, dan mendapatkan keuntungan yang juga kecil. Sedangkan jika ingin investasi saham (jangka panjang), maka keuntungan atau kerugian bisa terjadi jika hanya melihat pada jangka waktu yang relatif pendek. Sedangkan jika dilakukan dalam jangka waktu yang relatif panjang, maka hal ini dapat menekan fluktuasi yang muncul pada jangka pendek.

3. Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat return yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko.²⁰

a. *Return*

Return diartikan sebagai keuntungan atau kerugian suatu investasi dalam periode tertentu. Return juga merupakan salah satu motivator orang melakukan investasi.²¹ Alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Return yang

²⁰Jogiyanto Hartono. *Portofolio dan Analisis Investasi*,..., h. 14-16

²¹Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h.236

diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

Dalam konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return yang diharapkan (*expected return*) dan return yang terjadi (*realized return*). Return yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor dimasa datang. Sedangkan return yang terjadi atau return actual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu. Ketika investor menginvestasikan dananya, dia akan mensyaratkan tingkat return tertentu dan jika periode investasi telah berlalu, investor tersebut akan dihadapkan pada tingkat *return* yang sesungguhnya dia terima. Antara tingkat return yang diharapkan dan tingkat return actual yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan mungkin saja berbeda.

Perbedaan antara return yang diharapkan dengan return yang benar-benar diterima (*return actual*) merupakan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi. Sehingga dalam berinvestasi, disamping memperhatikan tingkat *return*, investor harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

Beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah return total (*total returns*), relative return (*return relative*), kumulatif return (*return cumulative*) dan return disesuaikan

(*adjusted return*). Sedang rata-rata dari return dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika atau rata-rata *geometric*. Rata-rata *geometric* dapat digunakan untuk menghitung rata-rata return beberapa periode, misalnya untuk menghitung return mingguan atau return bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata *geometric* dari return-return harian. Untuk perhitungan return seperti ini, rata-rata *geometric* lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.

Sedangkan return ekspektasi merupakan return yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini penting dibandingkan dengan return historis karena return ekspektasi merupakan return yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. Return ekspektasi dapat dihitung berdasarkan beberapa cara, yaitu berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, berdasarkan nilai-nilai return historis dan berdasarkan model return ekspektasi yang ada.²²

b. Resiko

Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggitingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return yang

²²Jogiyanto Hartono. *Portofolio dan Analisis Investasi*...., h. 15.

diharapkan. *Return* saham jauh melebihi return obligasi. Kelebihan return saham atas return obligasi tersebut disebut juga sebagai *equity premium*. Salah satu factor yang menyebabkan terjadinya fenomena *equity premium* tersebut adalah adanya fakta bahwa risiko saham lebih tinggi dari risiko obligasi.

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return actual* yang berbeda dengan return yang diharapkan. Risiko juga bisa diartikan kemungkinan adanya sesuatu yang tidak menguntungkan akan terjadi dimasa yang akan datang (*chance that some unfavorable even will occur*).²³ Dalam ilmu ekonomi pada umumnya, dan ilmu investasi pada khususnya terdapat asumsi bahwa investor adalah makhluk yang rasional. Investor yang rasional tentunya tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko. Investor yang mempunyai sikap enggan terhadap risiko seperti ini disebut sebagai *risk-averse investors*. Investor seperti ini tidak mau mengambil risiko suatu investasi jika investasi tersebut tidak memberikan harapan return yang layak sebagai kompensasi terhadap risiko yang harus ditanggung investor tersebut. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi investor tersebut terhadap risiko.

Investor yang lebih berani akan memilih risiko investor yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat return yang

²³Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan, ...,* h. 248

tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang terlalu tinggi.

Ada beberapa sumber risiko yang bisa mempengaruhi besarnya risiko suatu investasi. Sumber-sumber tersebut antara lain: risiko suku bunga risiko pasar, risiko inflasi, risiko bisnis, risiko finansial, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko negara (*country risk*).²⁴

- 1) Risiko suku bunga. Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, *ceteris paribus*. Artinya, jika suku bunga meningkat, maka harga saham akan turun, *ceteris paribus*. Demikian pula sebaliknya, Jika suku bunga turun harga saham naik. Mengapa demikian? Secara sederhana, jika suku bunga misalnya naik, maka return investasi yang terkait dengan suku bunga (misalnya deposito) juga akan naik.
- 2) Risiko pasar. Fluktuasi pasar secara keseluruhan yang mempengaruhi variabilitas return suatu investasi disebut sebagai risiko pasar. Fluktuasi pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara keseluruhan. Perubahan

²⁴Sri Handini, Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio dan pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Scopindo media Pustaka, 2020), h. 117

pasar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti munculnya resesi ekonomi, kerusuhan, ataupun perubahan politik.

- 3) Risiko inflasi. Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Oleh karenanya, risiko inflasi juga bisa disebut sebagai risiko daya beli. Jika inflasi mengalami peningkatan, investor biasanya menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya
- 4) Risiko bisnis. Risiko dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industri disebut sebagai risiko bisnis. Misalnya, perusahaan pakaian jadi yang bergerak pada industri tekstil akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri tekstil itu sendiri.
- 5) Risiko finansial. Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menggunakan hutang dalam pembiayaan modalnya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan perusahaan, semakin besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan
- 6) Risiko likuiditas. Risiko ini berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang diterbitkan perusahaan bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, semakin likuid sekuritas tersebut, demikian sebaliknya. Semakin tidak likuid suatu sekuritas semakin besar pula risiko likuiditas yang dihadapi perusahaan.

- 7) Risiko nilai tukar mata uang. Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestik (negara perusahaan tersebut) dengan nilai mata uang negara lainnya. Risiko ini juga dikenal sebagai risiko mata uang (*currency risk*) atau risiko nilai tukar (*exchange rate risk*).
- 8) Risiko negara (*country risk*) Risiko ini juga disebut sebagai risiko politik, karena sangat berkaitan dengan kondisi perpolitikan suatu negara. Bagi perusahaan yang beroperasi di luar negeri, stabilitas politik dan ekonomi Negara bersangkutan sangat penting diperhatikan untuk menghindari risiko negara yang Terlalu tinggi
- 9) Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis, Risiko sistematis atau dikenal dengan risiko pasar beberapa penulis menyebut sebagai risiko umum (*general risk*) merupakan risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Perubahan pasar tersebut akan mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Dengan kata lain, risiko sistematis merupakan risiko yang tidak dapat didiversifikasi. Sedangkan risiko tidak sistematis atau dikenal dengan risiko spesifik (risiko perusahaan), adalah risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko perusahaan lebih terkait pada perubahan kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas. Dalam manajemen portofolio disebutkan bahwa risiko

perusahaan bisa diminimalkan dengan melakukan diversifikasi aset dalam suatu portofolio diversifikasi.

c. Hubungan Tingkat Risiko dan Return yang Diharapkan

Seperti telah dijelaskan diatas, hubungan antara risiko dan return yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return yang diharapkan atas aset tersebut, demikian sebaliknya.²⁵

4. Produk investasi

Produk-produk investasi yang tersedia di pasaran antara lain:

- a. Tabungan bank. Menyimpan uang dalam bentuk tabungan dengan rekening di bank akan memperoleh suku bunga yang sudah ditentukan besarnya. Kita bebas menabung dan mengambil dana kapanpun
- b. Saham. Saham merupakan kepemilikan sebagian dari suatu perusahaan. Apabila perusahaan mengalami keuntungan, maka kita akan mendapatkan sebagian keuntungan tersebut. Saham dapat diperjualbelikan kepada orang lainnya
- c. Deposito. Deposito salah satu investasi yang aman bagi investor. Investasi ini memiliki imbal hasil yang stabil meskipun tak setinggi dengan investasi lainnya. Namun risiko investasi ini juga lebih rendah karena dijamin oleh LPS sehingga Anda tak perlu khawatir.

²⁵Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham*, (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015), h. 5

Dengan besaran bunga 6-8% setahun, Investasi deposito cocok untuk investor jangka panjang karena imbal hasilnya yang stabil.²⁶

- d. Properti. Investasi properti pada dasarnya adalah kita membeli properti, baik itu berbentuk rumah tinggal, ruko, unit apartment, gudang, perkantoran dan lain-lain. Berbeda dengan investasi pada umumnya, investasi properti cenderung membutuhkan jumlah dana yang besar dan dapat didayagunakan untuk kebutuhan pribadi.
- e. Emas. Sejak zaman dulu emas telah dijadikan sebagai salah satu bentuk investasi yang memiliki risiko rendah dan juga tahan terhadap inflasi Emas bisa dibeli dalam bentuk batangan, koin, dan perhiasan.

5. Investasi Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Yang artinya ketika kita membeli saham, berarti kita membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut.²⁷ Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa si pemilik kertas tersebut, adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar modal penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Tentu saja, jika Anda membeli saham masih di angka jutaan

²⁶Ega Almira Shae, *Kiat Cerdas Mencapai Kebebasan Financial*, (Jakarta: KoinWorks, 2020), h.31

²⁷Belvin Tannadi, *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), h. 5

(belum miliaran apalagi triliunan), maka kepemilikan saham Anda di perusahaan tersebut amat minim.²⁸

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatur pembelian saham minimal 1 lot (500 lembar). Katakanlah satu lembar saham nilainya Rp100, maka calon investor hanya perlu mengeluarkan modal Rp50.000 untuk mulai berinvestasi saham. Tentu, harga saham bisa naik turun seiring situasi dan kondisi. Dan selain berinvestasi saham secara langsung, Anda juga bisa berinvestasi saham secara tidak langsung, misalnya melalui investasi Reksadana Saham.

Perusahaan yang menerbitkan saham (disebut juga dengan istilah emiten) tidak membatasi orang yang akan membeli saham mereka di lantai bursa, dari sisi usia, gender, maupun latar belakang pendidikan. Emiten tidak tahu-menahu.

b. Jenis-jenis Saham

1) Saham Biasa (*Common Stock*)

Common Stock merupakan surat berharga yang dijual oleh perusahaan dengan menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya), di mana saham ini menempatkan pemiliknya pada posisi paling bawah dalam hal pembagian Deviden, saham ini biasa di perjual belikan di Bursa Efek Indonesia dan juga dapat dijadikan sebagai Instrumen Investasi masyarakat investor,

²⁸Jere Jefferson, Naning Sudjatmoko, *Shopping Saham Modal Sejuta!*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2013) h. 9

penerbitan saham biasa melalui proses go public dilandasi atas adanya kebutuhan perusahaan atas pendanaan. Keterbatasan sumber daya perusahaan atas akses perbankan merupakan permasalahan yang sering di hadapi oleh perusahaan dan juga keterbatasan penambahan dana dari pendiri serta pinjaman dari pihak ketiga hanyalah solusi sementara sehingga pencatatan perusahaan menjadi perusahaan ter- buka dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai solusi

Dengan perusahaan menjadi perusahaan terbuka maka akan memberikan hak kepada pemegang saham biasa sebagai berikut:²⁹

- a) Pemegang saham mendapatkan Deviden sesuai ketentuan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- b) Pemegang saham biasa memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai aturan rapat umum harus dilaksanakan di wilayah negara Republik Indonesia selain itu RUPS juga dapat diselenggarakan melalui media telekomunikasi, video konferensi atau saran media elektronik lainnya yang memungkinkan suara peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

²⁹Edi Murdiyanto, Miladiah Kusumaningarti, *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h. 76-77

c) Mendapat pembagian kekayaan jika perusahaan di likuidasi, atas pembagian harga kekayaan hasil likuidasi apabila perusahaan dinyatakan pailit oleh Pengadilan, dalam sejarah kapasitas perusahaan jarang sekali meninggalkan aktiva yang dapat di bagikan kepada pemilik saham, sering kali habis di pakai untuk membayar kewajiban-kewajiban baik kewajiban pajak, pesangon pegawai, hutang atau kewajiban lain.

2) Saham Preferen

Saham preferen adalah saham yang memiliki hak lebih dibanding dengan saham biasa, saham ini memiliki sifat gabungan (hybrid) antara saham biasa dengan obligasi, karena diistimewakan saham ini bisa menghasilkan pendapatan tetap seperti bunga obligasi. Karena saham ini memiliki karakteristik seperti saham biasa sehingga saham ini tidak selamanya bisa memberikan penghasilan seperti dikehendaki pemilik saham, jika suatu ketika emiten mengalami kerugian, maka pemegang saham preferen tidak dapat menerima pembayaran deviden seperti yang di tetapkan sebelumnya" pemegang saham preferen merupakan partner yang diam, karena tidak memiliki hak suara dalam penentuan kebijakan perusahaan atau penentuan manajemen perusahaan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).³⁰

³⁰Edi Murdiyanto, Miladiah Kusumaningarti, *Analisis Investasi Dan,*, h. 79-80

Dalam hal pembagian Deviden saham preferen memiliki hak untuk di dahulukan, ada beberapa jenis saham preferen antara lain

- a) Preferen partisipasi adalah saham preferen yang hak membagi deviden kepada pemegang saham biasa (berpartisipasi saham preferensi).
- b) Preferen non kumulatif adalah preferen yang tidak mempunyai hak untuk mendapatkan deviden yang belum dibayarkan pada tahun-tahun yang lalu sebagai kumulatif pembayaran devidennya (*noncommulative preferred stock*)

Pemilik saham ini juga memiliki hak untuk didahulukan dalam pembagian kekayaan jika terjadi likuidasi, saham ini juga memiliki kesamaan dengan saham biasa yakni diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo pada lembar sahamnya serta representasi kepemilikan yang sama.

c. Keuntungan Investasi Saham

- 1) *Capital Gain* adalah selisih keuntungan (apresiasi) dari kenaikan harga dari harga beli yang rendah. Contoh investor A pada tanggal 28 september 2019 membeli saham Perusahaan Gas Negara (PGNS) harga Rp. 1.600/lembar saham sebanyak 100 lot dan menjualnya pada tanggal 11 oktober 2019 di harga Rp. 1.800/lembar saham.³¹

³¹Edi Murdiyanto, Miladiah Kusumaningarti, *Analisis Investasi Dan,*, h.84

- 2) Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya lembar saham yang dimiliki masing-masing pemegang saham.³²

C. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, maka terlebih dahulu melihat dan memahami penelitian terdahulu yang relevan. Kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, berikut ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu diantaranya adalah :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudrikah, skripsi (2018) dengan judul Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Investasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah persepsi return di saham syariah, pengetahuan memoderasi persepsi return memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan berinvestasi saham syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online dan kuesioner langsung yang dibagikan pada Investor di Pojok Bursa Galeri BEI FEBI UIN Walisongo Semarang dengan jumlah 158 investor dengan sampel sebanyak 68 investor. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pengaruh persepsi return dengan pengetahuan sebagai variabel moderasi terhadap keputusan

³²Nendy Pratama Agusfianto, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Lombok: Seval Literindo Kreasi, 2022), h. 88

investasi saham syariah sedangkan penelitian ini membahas bagaimana analisis eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian ini sama-sama membahas tentang keputusan investasi.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda Jurnal dengan judul Pengaruh tingkat *financial literacy* dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini Menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan, sedangkan perbedaan pengaruh antara pria dan wanita terhadap perilaku keputusan investasi individu dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keputusan investasi individual. Berdasarkan hasil statistik data variabel *financial literacy* memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi. Responden adalah pegawai yang belum menikah di Denpasar dengan sampel 83 orang. Penentuan sampel menggunakan *non probability* sampling dengan pendekatan *accidental sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Pengaruh tingkat *financial literacy* dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku

keputusan investasi individu. sedangkan penelitian ini membahas bagaimana analisis eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham. Penelitian ini sama-sama membahas tentang keputusan investasi.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ramadhan, skripsi (2019) dengan judul Pengaruh motivasi, pengetahuan, dan pendapatan terhadap keputusan investor berinvestasi di saham syariah (Studi kasus investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu). Hasil penelitian ini diperoleh bahwa keputusan investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan, sedangkan pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi untuk investor FAC Sekuritas Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan mengumpulkan data primer yang disebarkan pada 157 responden, dan teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Perbedaan penelitian ini pada penelitian sebelumnya ialah pada penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh motivasi, pengetahuan dan pendapatan terhadap keputusan investasi FAC Sekuritas Bengkulu, sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana analisis eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Persamaannya adalah samasama membahas tentang keputusan investasi.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayat, Skripsi (2018) dengan judul Analisis Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan

Price Earning Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di 51 Jakarta *Islamic Index* Tahun 2015-2017). Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah empat perusahaan yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan nilai instrinsik saham sama dengan harga pasarnya atau mengalami kestabilan harga sehingga investor dapat menahan saham tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dari populasi sejumlah 44 saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu studi kasus yang dilakukan pada penelitian ini terdapat pada Perusahaan yang terdaftar di JII sedangkan penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa nim 19 Fakultas Febi UIN Syahada. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang keputusan investasi.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Desi Indah Cahyani, Skripsi (2020) dengan judul Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Malang). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini membahas tentang Strategi sosialisai pasar modal terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian ini membahas bagaimana analisis eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham. Penelitian ini sama-sama membahas tentang keputusan investasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan peneliti mengambil lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham mahasiswa dengan Nomor Induk Mahasiswa 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Waktu penelitian ini pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan April 2023.

B. Jenis dan Metode penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subjek yang diteliti dan dokumen resmi lainnya. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Karena itu dalam penelitian ini membahas tentang eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2017), h. 69

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Adapun unit analisis penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Subjek adalah orang yang memberikan informasi pada saat penelitian atau mahasiswa Nomor Induk Mahasiswa 19. Adapun teknik pemilihan subjek yaitu *snowball sampling* dimana pemilihan subjek sebagai penentuan subjek yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar.

Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan disaat menggunakan prosedur *snowball sampling* apabila informan dengan karakter tertentu sulit ditemukan, informan yang ditemui bersedia merujuk peneliti ke informan lain, memungkinkan perkembangan mata rantai rujukan sampai pada *snowball* yang memadai sebagai informan penelitian yang dibutuhkan peneliti.² yang dipilih berdasarkan pertimbangan yaitu subjek bisa memberikan informasi yang tepat dan jelas sesuai dengan pertanyaan yang diajukan peneliti, investor yang bermain saham dan pernah main saham.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang akan digunakan peneliti, yaitu sumber data primer. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama penelitian

²Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*...., .h. 109

atau objek penelitian dimana sebuah data dihasilkan.³ seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi dan wawancara sebagai berikut:⁴

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang) dan objek maupun kejadian-kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi terhadap individu atau subjek peneliti menggunakan pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁵

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁶ Wawancara yaitu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara menanyakan secara langsung (wawancara semi terstruktur) kepada mahasiswa Nomor Induk

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), h. 132-133

⁴Mirna Sari, Darwis Harahap, Sry Lestari, Ferri Alfadri, Motives of Non-Muslim Customers Using Services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office, *Journal of Sharia Banking* Vol. 2, No. 1, 2021.

⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*..... h. 143

⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*..... h. 136

Mahasiswa 19 yang bermain saham dan pernah main saham Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

F. Teknik Penjamin Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

1. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
2. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁷

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk

⁷Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, Eko Prihartanto, Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan *Jurnar Cakrawala Indonesia*, Vol. 3, No. 3, 2021, h. 227

penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka akan dilaksanakan pengolahan data. Teknik pengolahan data penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya yang tidak menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
- b. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- c. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan yang tidak relevan.
- d. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
- e. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Komponen dalam analisis data yaitu:⁸

- a. Reduksi data, yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sebagainya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang diperoleh yakni dengan merangkum pembahasan data menjadi beberapa kalimat yang singkat, padat dan dimengerti.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 431-438.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Gambaran Umum

a. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syekh Ali Hasan Ahamad Addary Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2013. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundang di Jakarta pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.¹

Tindak lanjut dari perpres adalah lahirnya peraturan Menteri Republik Indonesia No. 92 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “*Sejarah*” <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/> (10 April 2023)

memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan 3 prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Dari segi pengalaman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islama merupakan Fakultas termuda meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

Pada hari Jum'at, 06 Januari 2023 Dr. Darwis harahap, S.HI., M.SI dilantik oleh rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Akhmad Addary.² Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Dr. Rukiah, M. Si selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dra. Replita, M.Ag selaku wakil dekan kemahasiswaan dan kerjasama.

²Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, "*Rektor Melantik 7 Pejabat Dilingkungan UIN Syekh Ali Hasan ahmad Addary Padangsidimpuan*" <https://www.uinsyahada.ac.id/rektor-melantik-7-pejabat-di-lingkungan-uin-syekh-ali-hasanahmad-addary-padangsidimpuan/> (10 April 2023)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan saat ini memiliki lima jurusan yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah. jurusan Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Jurusan Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Akmad Addary Padangsidimpuan

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.³

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian dibidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- c) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.

³Fakultas Ekonomi dan Bisinis Islam, “*Visi Misi*” <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-misi/> (10 April 2023)

- d) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- e) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mempunyai 5 Jurusan sebagai berikut:⁴

- 1) Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah (PS)
- 2) Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- 3) Jurusan /Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
- 4) Jurusan/Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- 5) Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah

2. Data Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham

Dalam penelitian ini penggalan data dilakukan dengan melakukan wawancara ke 12 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang eksistensi literasi keuangan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi saham dari 12 mahasiswa sebagai informan wawancara, 7 mahasiswa diketahui sudah tidak melanjutkan investasi sahamnya dan 2 mahasiswa yang masih menjalankan investasi sahamnya dan 3

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “*Program Studi*” <https://febi.uinsyahada.ac.id/> (10 April 2023)

diantaranya sudah tidak aktif dalam melakukan investasi saham. Paparan data terkait data pribadi informan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Informan Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Semester	Keterangan
1	Muhammad Mardiansyah	Perbankan Syariah	8	Tidak melanjutkan
2	Al-muhardi	Perbankan Syariah	8	Masih bersaham
3	Sanky R. Sirait	Ekonomi Syariah	8	Masih bersaham
4	Faisal Rangkuti	Perbankan Syariah	8	Tidak aktif bersaham
5	Arizki Pilliang	Ekonomi Syariah	8	Tidak aktif bersaham
6	Hamzah Azhari	Ekonomi Syariah	8	Tidak aktif bersaham
7	Mahlil Mustofa	Perbankan Syariah	8	Tidak melanjutkan
8	Ismail Pulungan	Ekonomi Syariah	8	Tidak melanjutkan
9	Sandra Amelia	Perbankan Syariah	8	Tidak melanjutkan
10	Nur Azizah Panggabean	Perbankan Syariah	8	Tidak melanjutkan
11	Umar Panjaitan	Perbankan Syariah	8	Tidak melanjutkan
12	Iqbal Ramadhan Siburian	Perbankan Syariah	8	Tidak melanjutkan

Pemaparan data selanjutnya di bagi dalam dua bagian yakni, data tentang literasi keuangan mahasiswa dan keputusan investasi saham mahasiswa yang sudah pernah bermain saham dan sedang bermain saham NIM 19 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Literasi keuangan mahasiswa

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut Chen & Volpen dalam Skripsi Nurul Afdalia untuk mengetahui seseorang mempunyai literasi keuangan yang baik dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi pada seseorang, diantaranya:

1) Pengetahuan Keuangan Pribadi

Beberapa informan yang telah berinvestasi saham dalam wawancara menyatakan bahwa hal yang membuat ia melakukan investasi saham salah satu diantaranya karena pengetahuan keuangan pribadi dengan menghemat keuangan pribadi yang dimiliki untuk berinvestasi saham.

Seperti yang dikatakan oleh Al-muhardi mahasiswa Perbankan Syariah semester 8

Ya tentu saja karena uang pribadi saya terbatas jadi saya harus pande-pande untuk membagi dua untuk investasi saham dan uang saku saya

Dari hasil wawancara dengan informan lainnya yakni Umar Panjaitan, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah semester 8, mengatakan:

Saya melakukan investasi saya menghemat karena dari situ kan penghasilan saya belum tetap jadi sebelum saya melakukan investasi saya berhemat untuk mengumpulkan modal dalam berinvestasi itu

Selanjutnya disampaikan juga oleh Ratika Sandra, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah semester 8, Mengatakan:

Iya saya menghemat pengeluaran pribadi saya, misalnya uang jajan saya itu seratus persen jadi nanti 80% itu untuk kebutuhan-kebutuhan saya, 20% itu saya investasikan

Berdasarkan data diatas, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berinvestasi saham salah satunya berasal dari pengetahuan keuangan pribadi yang dimilikinya

2) Tabungan

Selain dari pengetahuan keuangan pribadi yang dimiliki, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik bisa di tunjukkan juga dari tabungan yang cukup untuk melakukan investasi saham, tabungan ini juga ada pada diri informan yang sudah berinvestasi saham.

Dari hasil wawancara yang di peroleh, Hamzah Azhari mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 mengatakan:

Yah kalo yang namanya tabungan pasti ada yakan tabungan ini juga bersifat jangka panjang yaitu saya juga selain bermain saham saya juga memainkan deposito di bank untuk mengantisipasi

Lalu Ismail Pulungan mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 juga mengatakan:

Pastinya, dana darurat sangat penting, karena tidak kita tau apa yang akan terjadi esok hari, apalagi nanti di keluarga kita nanti

Sama halnya dengan Faisal Rangkuti mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 dalam wawancara mengatakan:

Jelas tentu ada, karena kalah dan menang ketika menggunakan saham tersebut sudah hal biasa, oleh karena itu tabungan untuk masa pengeluaran tak terduga sudah hal biasa, oleh karena itu tabungan untuk masa pengeluaran tak terduga sudah di siapkan dari awal. Dan mengalami untung dan rugi sudah hal sewajarnya.

Berdasarkan data di atas, mahasiswa yang sudah melaksanakan investasi saham memiliki tabungan untuk berinvestasi saham

3) Investasi

Selain dari pengetahuan keuangan pribadi dan tabungan yang dimiliki, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik bisa ditunjukkan juga dari pengetahuannya tentang investasi saham dan memperhatikan indikator ekonomi untuk berinvestasi saham, ini juga ada pada diri informan yang sudah berinvestasi saham.

Dari hasil wawancara yang di dapatkan, seluruh mahasiswa sudah mengetahui tentang investasi saham, Arizky Pilliang mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 mengatakan dalam wawancara:

“Oo investasi saham yang saya ketahui investasi saham adalah membeli suatu perusahaan ataupun kepemilikan suatu perusahaan berdasarkan jumlah saham yang kita beli ya kek gitulah mirip-miripnya”

Sama halnya Umar Panjaitan mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 mengatakan:

Iya, Saya mengetahui investasi saham, investasi saham itu merupakan salah satu investasi jangka panjang

Disampaikan juga oleh Ratika Sandra mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 mengatakan:

Iya saya tau jadi disini investasi saham itu sebenarnya kita menginvestasikan gaji ataupun uang yang kita miliki untuk berinvestasi di pasar saham jadi saham di sini itu merupakan kita membeli saham perusahaan misalnya ini ada sahamnya BRI nah jadi kita beli berapa persen, beberapa persen dari saham BRI itu jadi hak milik kita kemudian kita bakal dapat imbalan dari saham tersebut.

Dari 100% informan wawancara 83% memerhatikan indikator ekonomi untuk bermain saham sesuai dengan wawancara di lapangan Sanky R. Sirait mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 mengungkapkan:

Ya karena perubahan nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, artinya apabila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan turun, hal tersebut terjadi akibat harga mata uang asing yang tinggi perdagangan di bursa efek akan semakin lesu, karena tingginya nilai mata uang mendorong investor berinvestasi di pasar uang

Begitu juga yang di katakan Al-Muhardi mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 dalam wawancara

Ya tentu saja saya memperhatikannya sebelum saya memulai investasi saham saya akan melihat bio atau latar belakang dari perusahaan tersebut belakangan ini

Hal yang sama di sampaikan oleh Iqbal Ramdhan Siburian mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 dalam wawancara

Untuk hal tersebut iya karena sudah di ajarkan bagaimana caranya untuk berinvestasi saham di mata kuliah pasar modal seperti yang saya katakan tadi jadi kurs itu sangat penting dan rata-rata untuk investasi saham kita melihat mana kurs lebih tinggi semakin tinggi kursnya keuntungan yang di dapat kalo berhasil investasinya makin tinggi

Temuan di lapangan 17% dari informan yang diteliti tidak memerhatikan indicator ekonomi, Arizky Pilliang Mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 mengatakan:

Kalo memerhatikan kurs enggak karena kita menggunakan rupiah, dan saham-sahamnya pun kelas-kelas kecil yang dua puluh ribu, tiga puluh ribu gak perlu-perlu kalilah kurs itu.

Sama halnya yang disampaikan Hamzah Azhari Mahasiswa Ekonomi Syariah Semester 8 mengatakan:

Tidak juga tidak sama sekali

Berdasarkan data di atas, mahasiswa yang sudah melakukan investasi saham sudah mengetahui investasi dan memperhatikan indikator ekonomi sebelum melakukan berinvestasi saham.

b. Keputusan Investasi Saham Mahasiswa

Keputusan investasi saham adalah keadaan dimana seseorang memilih untuk menggunakan atau mengelola uang yang mereka punya untuk digunakan dalam bentuk investasi dalam bidang apapun termasuk saham.

Seperti yang telah ada di bagian latar belakang masalah, alasan penelitian ini dilakukan karena lebih banyak dari mahasiswa yang mempunyai literasi keuangan yang baik tapi tidak melanjutkan investasi sahamnya, temuan di lapangan dari informan sebanyak 12 informan, 7 informan diantaranya sudah tidak melanjutkan investasi sahamnya dan 3 informan diantaranya sudah tidak aktif dalam bermain saham lalu 2 informan masih aktif bermain saham, sesuai dengan wawancara Mahlil Mustofa Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 mengatakan:

Untuk saat ini saya tidak lagi melaksanakan kegiatan investasi saham

Hal yang sama disampaikan Iqbal Ramadhan Siburian Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 dalam wawancara mengatakan:

Untuk sejauh ini tidak lagi karena waktu yang melakukan investasi saham itu adalah di saat sosialisasi ataupun pada mata kuliah pasar uang modal, di saat mata kuliah itu aja melakukan investasi saham.

Disampaikan juga oleh Nur Azizah Panggabean Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 mengatakan dalam wawancara:

Untuk sekarang saya sudah tidak lagi melanjutkan investasi saham saya

Selanjutnya ada 3 dari informan yang menyatakan dalam investasinya mereka tidak lagi aktif dalam memainkan sahamnya Arizky Pilliang Mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 menyatakan:

Kalo secara aktif sudah tidak cuman masih berjalan sampe sekarang dan sudah tidak di pantau lagi

Begitu pula di sampaikan Hamzah Azhari Mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8

Sejauh ini masih walapun dalam hal ini kecil-kecilan saja sebatas sampingan

Ada beberapa informan dalam melaksanakan investasi sahamnya dengan baik, sesuai yang terjadi di lapangan Sangky R. sirait mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8

Ya, saya sedang ber investasi saham pada emiten-emiten yang ada di bursa efek Indonesia saat ini, saya mulai menggeluti dunia saham pada tahun 2020 awal, kemudian terjun langsung membeli saham pertama saya pada saat awal tahun 2021, setelah saya memahami sedikit teori tentang investasi saham di bursa efek

Hal yang sama di ungkapkan Al-muhardi Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 dalam wawancara:

Dalam saat ini saya masih melakukan investasi saham, saya melakukan investasi saham kurang lebih satu setengah tahun

Dari data yang ditunjukkan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan mempunyai literasi keuangan yang baik untuk

berinvestasi saham terbukti dengan sebelum informan melakukan investasi saham para informan memperhatikan indicator literasi keuangan seperti mempunyai pengetahuan keuangan pribadi, tabungan, memperhatikan indikator ekonomi dan mengetahui tentang investasi saham.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Mahasiswa Dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham

Dalam Melakukan Investasi saham pastinya mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam mengambil keputusan investasi saham

a. Data Tentang Faktor Pendukung Mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Untuk Berinvestasi Saham

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary), yang sudah bermain saham di dapatkan faktor-faktor yang mendukung para informan untuk bermain saham, berikut hasil wawancaranya:

Hamzah Azhari Mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 mengatakan faktor pendukung untuk berinvestasi saham ialah:

Pastinya satu menambah penghasilan, faktor pendukungnya menambah pengalaman dalam hal investasi satu lagi palingan cuma untuk mengetahui kek mana sih saham itu, kek mana sih cara untungnya, kek mana sih cara ruginya selain belajar juga mendapatkan keuntungan

Sangky R. Sirait Mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 dalam hasil wawancara mengatakan:

Yang pertama Trend, karena peningkatan atau penurunan harga investasi dapat mempengaruhi. Ketika orang sering membicarakan sebuah investasi, maka harganya akan meningkat dan begitu pun sebaliknya saat investasi tersebut mulai jarang di bincangkan, maka harganya pun kan ikut menurun. Yang kedua capital gain, mendapatkan keuntungan yang berasal dari selisih harga jual dan harga beli yang disebabkan fluktuasi pasar. Yang ketiga deviden melakukan pembagian laba yang sesuai dengan kuantitas kepemilikan saham

Sementara itu faktor pendukung Al-Muhardi Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 untuk berinvestasi adalah:

Pertama karena ingin menambah uang saku atau meningkatkan perekonomian saya sebagai mahasiswa yang kedua dapat arahan dari dosen saya pada saat semester tiga kemarin

Berdasarkan data diatas, faktor-faktor yang mendukung mahasiswa yang sudah bermain saham NIM 19 Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diantaranya adalah menambah pengetahuan tentang investasi saham, menambah penghasilan, menambah pengalaman, dan arahan dari dosen.

- b. Data Tentang Faktor Penghambat Mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Untuk Berinvestasi Saham

Faktor-faktor penghambat mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Untuk bermain saham dapat diketahui dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan sebagai berikut:

Faktor penghambat Umar Panjaitan Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 untuk bermain saham ialah:

Jujur untuk saat ini yang menjadi salah satu faktor penghambat bagi saya karena kondisi dari saya sendiri, karena saat sekarang ini saya masih mahasiswa belum mempunyai penghasilan tetap dari kehidupan saya seperti itu karena saya kan belum bekerja jadi untuk penghasilan yang digunakan untuk berinvestasi masih kurang

Sementara itu, Faktor-faktor penghambat untuk bermain saham Ismail Pulungan Mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 dalam wawancara mengatakan:

Penghambatnya paling ilmu dalam berinvestasi ini masih kurang, dan tidak terlalu berani mengambil keputusan

Disampaikan juga oleh saudara Muhammad mardiansyah Mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 mengatakan:

Faktor penghambatnya yaitu yang pertama itu modal ataupun keuangan karena saya masih seorang mahasiswa belum lagi mempunyai pekerjaan jadi itulah faktor utama yang menghambat saya untuk berinvestasi

Dari data yang sudah di jelaskan di atas dapat diketahui faktor-faktor yang menghambat Mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu akan dipaparkan sebagai berikut: yaitu kurangnya modal mahasiswa untuk bermain saham, kurangnya pengetahuan dan tidak terlalu berani mengambil keputusan investasi saham

B. Pembahasan hasil Penelitian

1. Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham

Pembahasan hasil penelitian Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam berinvestasi saham sangat baik hal ini bisa dilihat saat mahasiswa akan melakukan investasi saham para mahasiswa memperhatikan indikator literasi keuangan seperti mempunyai pengetahuan keuangan pribadi, memiliki tabungan, memperhatikan indikator ekonomi dan mengetahui tentang investasi saham.

Menurut Muhammad Panji W. dan Novi Lailiyul Wafiroh variabel literasi keuangan dan sosial media edukasi saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu variabel literasi keuangan dan sosial media edukasi saham berpengaruh sebesar 57% sedangkan sisanya 43% dipengaruhi Variabel lain.⁵ Disampaikan juga oleh Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro literasi keuangan dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. sedangkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.⁶

⁵Muhammad Panji W. dan Novi Lailiyul Wafiroh “Analisis pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang)” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora* Vol. 8, No. 2 2022, h. 1

⁶Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1, 2022, h. 1

Hal yang sama juga di sampaikan dalam penelitian I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.⁷ Demikian Pula Disampaikan Yenny Ernitawati, Nurul Izzati dan Andi Yulianto, berdasarkan uji t menunjukkan bahwa literasi dan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi secara individu. Berdasarkan uji f menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap pengambilan keputusan investasi pada masyarakat kabupaten Brebes dan Sekitarnya.⁸

Maka Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengambil keputusan Investasi saham sudah sesuai dengan teori Muhammad Panji W. dan Novi Lailiyul Wafiroh, Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati, dan Yenny Ernitawati, Nurul Izzati dan Andi Yulianto.

⁷I Wayan yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Herawati “Pengaruh Literasi keuangan dan perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 10, No. 2 2020, h. 1

⁸Yenny Ernitawati, Nurul Izzati dan Andi Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, *Jurnal Proaksi* Vol. No. 2, 2020, h. 1

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham

Saat mengambil keputusan Investasi saham mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki beberapa faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung bagi mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu menambah pengetahuan tentang investasi saham, menambah penghasilan, menambah pengalaman, dan arahan dari dosen. Faktor penghambat bagi mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan ialah kurangnya modal mahasiswa untuk bermain saham, kurangnya pengetahuan dan tidak terlalu berani mengambil keputusan investasi saham.

Menurut Ferry Khusnul Mubarak faktor pendukung minat investasi mahasiswa meliputi memajukan pasar modal, keingintahuan, untuk tabungan masa depan, ingin mendapatkan keuntungan (laba), belum tahu, ingin menjadi pengusaha sukses, ingin kaya, ingin berinvestasi, ingin memiliki saham, karena menjanjikan, dan Warren Buffet (tokoh). Sementara faktor penghambatnya meliputi modal (uang), kerugian, kurangnya pengetahuan (cara dan tempat), ragu-ragu kesyariahnya.⁹

⁹Ferry Khusnul Mubarak “Peran Sosialisasi dan edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah” *Jurnal Feb Unmul* , Vol. 14, No. 2, 2018, h. 1

Demikian juga Irvan Noptriyani, Israk Ahmadsyah dan Safarul Aufa, literasi tidak berpengaruh terhadap penghambat, pendapatan berpengaruh negatif terhadap penghambat, motivasi Berpengaruh negatif terhadap penghambat investasi, aksesibilitas berpengaruh negatif terhadap penghambat investasi¹⁰

Maka Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam mengambil keputusan investasi saham sudah sesuai dengan teori Ferry Khusnul Mubarak dan Irvan Noptriyani, Israk Ahmadsyah dan Safarul Aufa

3. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian dan penyusunan Skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian artikel ini membuat peneliti mendapatkan kendala dalam teori telaah pustakanya
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
3. Dalam melakukan wawancara dengan para informan, peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap

¹⁰Irvan Noptriyani, Israk Ahmadsyah dan Safarul Aufa, "Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat Bagi Mahasiswa Dalam memiliki Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiwa Fakulta Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), *Jurnal Of Islamic Banking and Finace* Vol. 2, No. 1, 2020 h. 2

pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. akhirnya segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi literasi keuangan mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam mengambil keputusan investasi saham sangat baik dilihat saat mahasiswa akan melakukan investasi saham para mahasiswa memperhatikan indikator literasi keuangan seperti mempunyai pengetahuan keuangan pribadi, memiliki tabungan, memperhatikan indikator ekonomi dan mengetahui tentang investasi saham.
2. Faktor pendukung mahasiswa NIM 19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam mengambil keputusan investasi saham adalah menambah pengetahuan tentang investasi saham, menambah penghasilan, menambah pengalaman, dan arahan dari dosen. Faktor penghambatnya ialah kurangnya modal mahasiswa untuk bermain saham, kurangnya pengetahuan dan tidak terlalu berani mengambil keputusan investasi saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman serta kajian dan wawancara yang dilakukan diatas maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini baik dari segi tulisan maupun informasi yang ada di dalamnya agar menjadi lebih baik lagi
2. Untuk Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Angkatan 2019 agar dapat meningkatkan pengetahuan serta pengaplikasian tentang investasi saham.
3. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan khususnya Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah agar meningkatkan pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah dan apa saja kendala yang dapat melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran baik tenaga pengajar maupun keinginan mahasiswa dalam mengaplikasikan investasi yang khususnya saham karena mahasiswa sudah mempelajari tentang investasi saham agar dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dibangku kuliah.
4. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat dilihat bagaimana perbandingan pemahamannya dan agar diketahui bagaimana perkembangannya serta menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abidin, Zainal, Syamsu Alam, (2021) *Keputusan Investasi Saham Syariah*, Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Adiandari, Ade Maharini, (2022) *Pengantar Literasi Keuangan*, Makassar : Nas Media Pustaka.
- Nendy, Pratama Agusfianto, dkk, (2022) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Lombok: Seval Literindo Kreasi.
- Ajib, Muhammad, (2019) *Asuransi Syariah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing
- Astawinetu, Erwin Dyah, Sri Handini, (2020) *Teori Portofolio dan pasar Modal Indonesia*, Surabaya: Scopindo media Pustaka.
- Barus, Apriwati, Yeni Rachmawati, Syahril Sitorus, (2023) *Teknik Pengambilan Keputusan*, Medan: Cattleya Darmaya Fortuna.
- Bungin, Burhan, (2018) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Pranadamedia Group
- Bungin, Burhan, (2017) *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Fatihudin, Didin, dkk, (2023) *Membangun Kemandirian Petani Garam Melalui Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Keluarga Untuk Produksi, Akses Modal, dan Informasi Pasar*, Surabaya: UM Publishing.
- Gunawan, Ade, (2022) *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*, Medan: UMSU Press.
- Hartono, Jogiyanto, (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Hidajat, Taofik, “*Literasi Keuangan*”, (2015) Semarang: STIE Bank BPD Jateng
- Ismail, (2011) *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismanto Hadi, dkk, (2019) *Perbankan Dan Literasi Keuangan*, Yogyakarta: Deepublish.

Kusumaningarti Miladiah, Edi Murdiyanto, (2020) *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*, Surabaya: Jakad Media Publishing.

Laily Ferina Nur, Nila Firdausi Nuzula, (2020) *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* Malang:UB Press.

Puspitaningtyas Zarah, (2015) *Prediksi Risiko Investasi Saham*, Yogyakarta: Griya Pandiva.

Rahmah Mas, (2020) *Hukum Investasi*, Jakarta: Kencana.

Rosadi Imran, Arfianty, Yadi Arodhiskara, (2022) *UMKM Menuju Well Literate*, Pekalongan:Penerbit NEM

Samsul Muhammad, (2006) *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga.

Shae Ega Almira, (2020) *Kiat Cerdas Mencapai Kebebasan Financial*, Jakarta: KoinWorks.

Suhardi, dkk, (2022) *Manajemen Investasi*, Bandung: Cendikia Mulia Mandiri.

Sudjatmoko Naning, Jere Jefferson, (2013) *Shopping Saham Modal Sejuta!*, Jakarta: Alex Media Komputindo

Sulaiman Fahmi, Juli Meliza, (2023) *Literasi Keuangan dan Keberlanjutan Bisnis UKM*, Lombok Tengah:P4I.

Tannadi Belvin, (2020) *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

Zulfikar, (2016) *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, Yogyakarta: Deepublish.

Sumber Lainnya:

Abrori Faizul, Eksistensi Wakaf Produktif Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat, *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 1 Tahun 2022

Alfadri, Ferri, dkk (2021) Motives of Non-Muslim Customers Using Services at PT Bank Syariah Mandiri Sibolga Branch Office, *Journal of Sharia Banking* Vol. 2, No. 1.

Aufa Safarul, Irvan Nopriyani, Israk Ahmadsyah, (2020) “Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat Bagi Mahasiswa Dalam memiliki Investasi

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), *Jurnal Of Islamic Banking and Finance* Vol. 2, No. 1.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “Program Studi”
<https://febi.uinsyahada.ac.id/>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “Sejarah”
<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “Visi Misi”
<https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/visi-misi/>

Herawati Nyoman Trisna dan I Wayan yasa Adi Upadana (2020) “Pengaruh Literasi keuangan dan perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 10, No. 2

Mubarok Ferry Khusnul, (2018) “Peran Sosialisasi dan edukasi Dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah” *Jurnal Feb Unmul* , Vol. 14, No. 2.

Setiawan Edi, Alfiyyah Zahro Fitriani, Faizal Ridwan Zamzany, (2021) “Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Feb Uhamka” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 7, No. 1.

Sulistyowati Ari, dkk, (2022). “Pengaruh Financial Literacy, Return dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam dikota Bekasi”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8, No. 2.

Syarif Iif Ahmad, Edy Utomo, Eko Prihartanto, 2021 Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan karang Anyar Pantai Kota Tarakan *Jurnal Cakrawala Indonesia*, Vol. 3, No. 3

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,
“Rektor Melantik 7 Pejabat Dilingkungan UIN Syekh Ali Hasan
ahmad Addary Padangsidempuan”
<https://www.uinsyahada.ac.id/rektor-melantik-7-pejabatdilingkungan-uin-syekh-ali-hasanahmad-addary-padangsidempuan/>

Yudiantoro Deny dan Okca Fiani Triana, (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 4, No. 1.

Yulianto Andi Yenny Ernitawati, Nurul Izzati, (2020) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, *Jurnal Proaksi* Vol. No. 2.

Wafiroh Novi Lailiyul dan Muhammad Panji W. (2022) “Analisis pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang)” *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora* Vol. 8, No. 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Masjaleha Harahap
NIM : 19 401 00085
Tempat dan Tanggal Lahir : Tobing Julu, 13 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Desa Tobing Julu, Kec. Huristak, Kab.
Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara
E-mail : jaleharahap47@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Porang Harahap
Nama Ibu : Jerniati Nasution
Alamat Lengkap : Desa Tobing Julu, Kec. Huristak, Kab.
Padang Lawas, Prov. Sumatera Utara

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 0912 Tobing Julu, Lulus Pada Tahun 2013
SMP : MTS S AL-HAMIDIYAH, Lulus Pada Tahun 2016
SMA : SMKN 1 BARUMUN, Lulus Pada Tahun 2019

IV. MOTTO HIDUP : Wakafa billahi syahida wa ila rabbika farghob

DAFTAR WAWANCARA

Literasi Keuangan:

1. Bagaimana saudara/saudari menghemat pengeluaran pribadi untuk berinvestasi saham?
2. Apakah saudara/saudari memiliki tabungan untuk mengantisipasi pengeluaran tidak terduga? Jelaskan!
3. Bagaimana saudara/saudari memperhatikan inflasi sebelum melakukan investasi saham?
4. Bagaimana saudara/saudari memperhatikan kurs sebelum melakukan investasi saham?
5. Bagaimana pengetahuan saudara/saudari mengenai pasar modal salah satu alat investasi saham?

Keputusan Investasi Saham

1. Bagaimana pengetahuan saudara/saudari tentang investasi saham?
2. Sejak kapan saudara/saudari melaksanakan investasi saham?
3. Bagaimana keuntungan yang didapatkan saudara/saudari dalam investasi saham?
4. Bagaimana kerugian yang dialami saudara/saudari dalam investasi saham?
5. Apakah saudara/saudari masih melaksanakan investasi saham?
6. Sebutkan faktor pendukung saudara/saudari dalam berinvestasi saham?
7. Sebutkan faktor penghambat saudara/saudari dalam berinvestasi saham?

**Lampiran Dokumentasi Wawancara Bersama Mahasiswa NIM 19 Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsisdimpuan**



Wawancara dengan saudara Mahlil Mustofa
Dhalimunthe jurusan Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudara Arizky Pilliang
jurusan Ekonomi Syariah



Wawancara dengan saudara Hamzah Azhari
jurusan Ekonomi Syariah



Wawancara dengan saudara Umar Panjaitan
jurusan Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudari Ratika Sandra jurusan
Perbankan Syariah



Wawancara dengan saudara Muhammad
Mardiansyah jurusan Perbankan Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2576/ln.14/G.1/G.4c/PP.00.9/10/2022 24 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Windari : Pembimbing I
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Masjaleha Harahap
NIM : 1940100085
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih,

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sitilang Kota Padang Sidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
 Website: uinayahada.ac.id

Nomor : /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2023
 Lampiran :
 Hal : Izin Pra Penelitian 04 Januari 2023

Yth. Sdr. Masjaleha Harahap

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin pra penelitian Saudara tanggal 28 Desember 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin pra penelitian kepada

Nama	Masjaleha Harahap
NIM	1940100085
Semester	VII (Tujuh)
Program Studi	Perbankan Syariah
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya

an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Girintang Kota Padang Sidempuan 22733
 Telepon (0834) 22080 Faksimili (0834) 24022
 Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 20 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00 9/01/2023 04 Januari 2023
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Yth. Sdr. Masjaleha Harahap

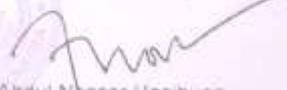
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 28 Desember 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama	Masjaleha Harahap
NIM	1940100085
Semester	VII (Tujuh)
Program Studi	Perbankan Syariah
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Eksistensi Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Investasi Saham**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.


 a n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: